

MENKO POLHUKAM BERI DUKUNGAN

Pembangunan Grha Pers Pancasila



KR-Istimewa

Menko Polhukam Mahfud MD bersama Ketua Umum PWI Pusat Hendry Ch Bangun dan jajaran.

JAKARTA (KR) - Menko Polhukam Mahfud MD mendukung penuh rencana pembangunan Grha Pers Pancasila di Yogyakarta. Selain itu, dia juga mendorong terbentuknya Pusat Studi Pers Pancasila di Yogyakarta. Mahfud MD menegaskan hal tersebut saat menerima audiensi Pengurus PWI Pusat periode 2023-2028 yang dipimpin Ketua Umum PWI Pusat Hendry Ch Bangun, di ruang kerja Menkopolkhum, Jakarta, Jumat (27/10). Dalam audiensi tersebut juga hadir Sekjen PWI Pusat

Sayid Iskandarsyah, Wakil Sekjen Raja Pane, Direktur Pers Pancasila Sihono HT, Humas PWI Pusat Riza Awaluddin. Menkopolkhum menyambut gembira, PWI menginisiasi Pembangunan Grha Pers Pancasila. Gagasan itu menegaskan, bahwa PWI tidak hanya menyiapkan anggotanya kompeten di bidang jurnalistik, tetapi juga memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi. Wartawan yang memiliki tanggungjawab terhadap kejayaan bangsa dan negara Indonesia.

Mahfud mengaku senang dengan gagasan Pers Pancasila. Namun ia menyebutkan Pers Pancasila itu tidak perlu menghilangkan sifat umum, dimana Pers ini mendidik, menghibur, dan mengontrol, tetapi juga memiliki nilai nasionalisme.

"Saya setuju dengan adanya pembangunan Grha Pers Pancasila tersebut," ujarnya. Jadi Pers Pancasila tersebut, bagaimana mencerminkan kepribadian dalam budaya, tidak suka dengan hoaks, tidak membuat teror, itulah budaya Pers Pancasila.

Pada audensi tersebut Ketua Umum PWI Pusat Hendry Ch Bangun selain membicarakan kepengurusan PWI juga membahas kegiatan PWI ke depannya. Hendry berharap Menkopolkhum dapat ikut serta dalam mensosialisasikan Pers Pancasila yang akan dilaksanakan pada pertengahan November 2023.

Ketum PWI Pusat juga menyampaikan rencana masalah pendidikan PWI.

Nantinya wartawan anggota PWI akan disampaikan pelatihan tentang wawasan kebangsaan dan nilai-nilai filosofinya.

Pemahaman dan pelaksanaan Pers Pancasila pernah dideklarasikan di Kraton Kilen Ngayogyakarta Hadiningrat pada Juli 2018. Saat deklarasi dihadiri Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X dan para Ketua PWI Provinsi se Indonesia.

Direktur Pers Pancasila Sihono HT berharap Menkopolkhum dapat mendukung teralisasinya pembangunan Grha Pers Pancasila dan terbentuknya Pusat Studi Pers Pancasila di Yogyakarta.

Rencananya penguatan Pers Kebangsaan dan Pembangunan Grha Pers Pancasila akan diluncurkan di Yogyakarta, bulan November 2023. Selanjutnya dilakukan sosialisasi Pers Pancasila di 38 Provinsi dan di Surakarta, tempat lahirnya PWI. **(Dev)-f**

QATAR-INDONESIA 2023 YEARS OF CULTURE

Kokohkan Persahabatan Generasi Penerus



KR-Franz Boedisukamanto

Relawan Qatar-Indonesia 2023 Years of Culture belajar gamelan bersama siswa SMKN 1 Rota Bayat.

KLATEN (KR) - Sebanyak 23 seniman dari Qatar Museum, mahasiswa Virginia Commonwealth University Qatar dan sukarelawan dari Qatar Youth Hostels selama lima hari, 23-27 Oktober, mengikuti workshop/belajar di SMKN 1 Rota Bayat, Klaten, Jawa Tengah, dalam rangkaian Qatar-Indonesia 2023 Years of Culture.

"Mereka melakukan kegiatan bersama 150 siswa SMKN 1 Rota Bayat, membina hubungan, mempromosikan pemahaman lintas budaya, dan membangun kepercayaan yang terjalin antara

Qatar dan Indonesia di level akar rumput," tutur Head of Community Services Section Qatar Museums Hazem Idriss, Jumat (27/10), di SMKN 1 Rota Bayat, Klaten.

Sebagai misi sukarelawan perdana Years of Culture usai HUT ke-10 berkolaborasi dengan Community Services Section Qatar Museums. Para relawan peserta trip profesional di bidangnya berbagi pengalaman berharga dari berbagai ilmu kreatif. Para relawan itu profesional di bidang fotografi, pemasaran digital, videografi, manajemen acara untuk museum dan pa-

meran, serta pengembangan produk di bidang mode dan desain yang berasal dari berbagai negara seperti Qatar, Sudan, Kamboja, Palestina, Amerika hingga Belarusia. "Relawan datang membagikan ilmu sekaligus belajar apa yang dilakukan para siswa di sekolah," ungkap Hazem.

Pihaknya terkesan produk-produk siswa SMKN 1 Rota Bayat. "Sebagai langkah nyata, kami menyampaikan pada Hotel Inside by Melia tentang produk keramik, batik dan kerajinan anak-anak di SMKN 1 Rota Bayat yang luar biasa. Diberikan ruang pameran dan berjalan mulai 27 Oktober ini. Semoga bisa diikuti hotel-hotel lainnya, dan kami juga akan memperkenalkan ke Qatar," jelasnya.

Humas/Guru Bahasa Inggris SMKN 1 Rota Bayat Dwi Kuncoro menjelaskan, berdirinya SMKN 1 Rota hasil kerja sama Pemerintah Indonesia dengan Qatar. Inisiatif Reach Out to Asia (Rota) Qatar pada 2009 setelah gempa bumi 2006. **(Vin)-f**

Yenny

posisi putri Presiden ke-4 RI Abdurrahman Wahid (Gus Dur) itu sejajar dengan Puan Maharani di Dewan Penasihat TPN.

"Jadi, Mbak Yenny bergabung di struktur Tim Pemenangan Nasional dan beliau duduk di Dewan Penasihat bersama Mbak Puan," kata Arsjad Rasjid.

Menurut Arsjad, Yenny akan memenuhi Puan Maharani di jajaran Dewan Penasihat TPN Ganjar-Mahfud untuk memastikan persatuan bangsa. Sebelumnya, Yenny menyatakan dukungannya kepada pasangan capres dan cawapres Ganjar

Pranowo-Mahfud MD pada Pilpres 2024.

Yenny mengaku mengenal dekat Mahfud MD, sehingga kedekatan itu menjadi alasan utama baginya untuk mendukung Ganjar-Mahfud. "Karena kedekatan *roso* (rasa) tersebut, kedekatan hati, kami Barisan Kader Gus Dur menyatakan dukungan ke pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD," ucap Yenny.

Yenny juga sudah melakukan sejumlah perjalanan untuk menyerap aspirasi para pengikut ajaran Gus Dur. Menurutnya, pada umumnya, mereka ingin keberlanjutan program pemerin-

tahan Presiden Joko Widodo. "Dengan kata kunci keberlanjutan program, maka dalam proses diskusi pilihan kami mengerucut," kata Yenny.

Sebelum memutuskan memberikan dukungan kepada Ganjar-Mahfud, Yenny mengaku tidak mudah baginya untuk menentukan pilihan. Ia yakin semua bakal pasangan capres-cawapres memiliki program kerja untuk membuat Indonesia maju. Namun, usai Mahfud MD ditunjuk menjadi bakal cawapres untuk mendampingi Ganjar, Yenny semakin mantap menetapkan pilihannya.

Yenny menilai, Mahfud merupakan kader ideologis Gus Dur. Bahkan, Gus Dur memang menitipkan pesan ke Mahfud MD untuk menegakkan hukum di Indonesia.

"Konsistensi Mahfud MD dalam hal ini telah teruji. Mahfud juga merupakan sosok yang memperjuangkan pluralisme sebagaimana garis perjuangan Gus Dur selama ini," ujar Yenny Wahid. **(Ant/Obi)-f**

Tiga

Demikian pula, hasil tes kesehatan bakal pasangan capres dan cawapres Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka menunjukkan keduanya mampu menjalankan tugas sebagai presiden dan wakil presiden serta bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Sambungan hal 1

Hasil akhir dari rangkaian verifikasi administrasi syarat bakal pasangan calon akan ditetapkan KPU pada 13 November 2023. Setelah itu, dilakukan pengundian nomor urut pasangan calon pada tanggal 14 November 2023. **(Ant)-d**

Soempah

Soempah, dulu merupakan tradisi yang diucapkan seseorang kepada orang lain, dalam rangka meyakinkan bahwa apa yang diucapkan itu benar. Kalau yang diucapkan adalah perbuatan tertentu, maka dipastikan perbuatan benar-benar dilakukannya. Bila seseorang menyangkal telah berbuat sesuatu, maka penyangkalan itu pun disertai bukti-bukti nyata. Pendek kata, tidak ada kedustaan barang sedikitpun. Di antara mereka sama-sama berkeyakinan, bila ternyata di balik sumpah ada kedustaan, maka Dzat yang Maha Tinggi (Allah swt) menjadi saksi, dan pasti memberikan azab karena kedustaan itu.

Direntang ke masa-masa pasca-Soempah Pemoeda, masihkah para pemuda konsisten dengan sumpahnya? Pada generasi emas, yakni mereka yang terlibat langsung dalam momentum sakral itu, pasti terus-menerus konsisten dengan sumpahnya. Antara ucapan (sumpah) dengan perbuatan (perilaku) terus terjaga. Mereka terus berjuang demi kemerdekaan bangsanya.

Akan tetapi, setelah perjalanan panjang selama 95 tahun, generasi emas itu telah tiada. Tinta emas yang mereka tinggalkan. Persoalan muncul, ketika generasi penerus utamanya generasi milenial, tak lagi konsisten menjaga marwah Soempah Pemoeda.

Realitas memperlihatkan, mereka

melaju dengan langkah santai dan gontai. Perjalanannya, sesat. Kebangsaannya, tercerai-berai. Pada ranah politik, senantiasia ada kawan sekaligus ada lawan. Sebagian tanah-air, telah terjual kepada investor, melalui konsesi 190 tahun. Bahasa Indonesia tak lagi berfungsi efektif sebagai sarana persatuan.

Idealnya, generasi di era kemerdekaan, mampu mengaktualisasikan semangat Soempah Pemoeda dengan sikap dan perilaku realistis sekaligus futuristik, yakni menanam, dan menumbuhkan kembangkan benih-benih unggul keindonesiaan. Wujud benih-benih unggul keindonesiaan itu antara lain:

Pertama, karakter komunalistik-religius. Karakter adalah penanda tetap yang melekat pada jiwa dan mengejawantah sebagai perilaku spontan dan ajeg. Karakter demikian merupakan fondasi terwujudnya kualitas kehidupan berperadaban tinggi, yakni: jujur, dedikasi, kreatif, inovatif, demi kejayaan negara dalam ridha Allah swt.

Kedua, komitmen memakmurkan negaranya. Karunia-Nya, berupa: bumi, air, ruang-angkasa dan kekayaan alam yang melimpah, subur, *gemah-ripah loh jinawi*, perlu dikelola dengan bijak. Pengelolaan dimaksud dengan ilmu dan teknologi tinggi, sehingga produktivitasnya pun tinggi. Keberlimpahan produk, dipastikan akan mencukupi kebutuhan dalam negeri, dan

bersisa untuk diekspor ke negara lain.

Ketiga, komitmen menjaga persatuan bangsa. Sepadan dengan lidi, bila anak-anak bangsa disatukan menjadi satu, pastilah kuat, tahan banting, dan fungsional. Berbagai ancaman dapat dihadapi dengan tegar. Berbagai masalah dapat dicari solusi dengan musyawarah. Beban berat dapat dipikul bersama. Gotong-royong, *holopis kuntul baris*.

Keempat, komitmen membangun negara sebagai organisasi seluruh rakyat, di atas nilai-nilai Pancasila. Mantapkan kadar ketaqwaan kepada Allah swt. Bersemangat mengaktualisasikan diri sebagai manusia beradab. Mampu berlaku adil, baik untuk diri sendiri maupun untuk rakyat seluruhnya. Dalam bingkai persatuan, menjadikan musyawarah sebagai budaya dan metode terbaik dalam menyelesaikan persoalan bangsa.

Kelima, komitmen antineokolonialisme yang kian gencar dan manifes sebagai oligarkhi. Sepak-terjangnya, perlu dihadapi dengan sensibilitas ideologi. Pantang menyerah dengan *iming-iming* materi fulus, sembako maupun jabatan. Pantang diadu-domba dalam perhelatan demokrasi, apapun bentuknya.

Last but not least, Soempah Pemoeda perlu dijadikan sebagai *kaca benggala* untuk meluaskan wawasan masa depan.

(Penulis adalah Guru Besar Ilmu Hukum UGM)-d

Berkas

"Padahal seharusnya tersangka Krido Suprayitno melakukan fasilitas dalam menjalankan kewenangan pengelolaan dan pemanfaatan tanah kasultanan kadipaten sesuai dengan fungsinya," ungkapnya.

Saat menjabat Kepala Dispersaru DIY, Krido juga diduga menerima gratifikasi dari Robinson berupa dua bidang tanah berlokasi di Purwomartani Kalasan, Sleman pada 2022 seluas masing-masing 600 meter

Sambungan hal 1

persegi dan 800 meter persegi seharga Rp 4,5 miliar. Selain tanah, Krido diduga menerima gratifikasi uang tunai sekitar Rp 211 juta yang ditarik dari ATM rekening BRI atas nama Novy Kristianti yang tak lain istri Robinson. Sehingga total gratifikasi yang diduga diterima Krido mencapai sekitar Rp 4,7 miliar dan telah merugikan keuangan negara, khususnya Desa Caturtunggal sebesar Rp 2,9 miliar. **(Ant)-d**

Polisi

Sementara itu, Dewan Pengawas (Dewas) KPK belum dapat memeriksa Ketua KPK Firlil Bahuri. Hal ini karena yang bersangkutan mengajukan penundaan pemeriksaan setelah 8 November 2023. "Pak Ketua KPK Pak Filiri minta dijadwal ulang setelah tanggal 8 November," kata anggota Dewas KPK Albertina Ho di Gedung ACLC KPK Jakarta, Jumat (27/10).

Dewas pada awalnya akan memeriksa Firlil hari ini (Jumat) perihal pertemuannya dengan mantan Mentan Syahrul Yasin Limpo, yang kini menyandang status tersangka dugaan korupsi yang perkaranya ditangani oleh KPK. Dewas

Sambungan hal 1

KPK tidak mengetahui apa alasan Firlil. "Mengenai alasannya belum diberitahu. Silakan tanya saja ke sana alasannya," tutur Albertina.

Dewas KPK sebelumnya menjadwalkan Firlil dan empat wakil Ketua KPK lainnya hari ini akan diperiksa. Meski demikian hanya satu orang yakni Nurul Ghufron yang hadir memenuhi panggilan Dewas KPK. Untuk penundaan, Albertina mengatakan, Dewas KPK akan menyesuaikan jadwal pemeriksaan sesuai dengan permintaan ketua dan wakil ketua KPK. "Kami bisa periksa atau tidak? Dewas kan tidak ada upaya paksa. Kami tidak bisa menghadirkan," tandas Albertina. **(Ant/Ful)-d**

Konsultasi

KPU RI telah menerima berkas pendaftaran dari tiga bakal pasangan capres dan cawapres. Seorang bakal calon peserta Pilpres 2024 yang berkaitan dengan ketentuan PKPU pencalonan

Sambungan hal 1

tersebut adalah bakal cawapres Gibran Rakabuming Raka pendamping bakal capres Prabowo Subianto yang diusung Koalisi Indonesia Maju (KIM). **(Ant)-f**

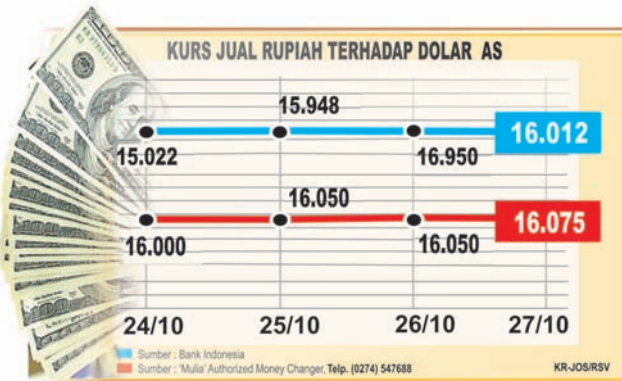
7.000

jelang musim politik, menghormati perbedaan dan mengedepankan kepentingan umum, serta memperkokoh Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan bermasyarakat sebagai keluarga besar.

"Deklarasi ini walaupun kami yang inisiasi, masyarakat boleh ikut menyerukan. Karena pada prinsipnya ini adalah deklarasi seluruh masyarakat," ujarnya.

Kepala Biro Tata Pemerintahan (Tapem) Setda DIY KPH Yudanegara mengungkapkan, lurah di DIY ingin mendengar arahan langsung dari Sri Sultan HB X sebagai Raja Kraton sekaligus pimpinan daerah. Sebab lurah memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dan mewu-

judkan suasana Pemilu yang kondusif. Mengingat kalurahan sudah menjadi Pemangku Keistimewaan. "Lewat kegiatan ini para lurah ingin ada dhawuh secara langsung dari Ngarsa Dalem tentang pesta demokrasi. Artinya para lurah ingin punya tanggung jawab untuk menjaga kestabilan politik, ekonomi, dan lain-lain," terang KPH



Menilik Ikrar Pemersatu Bangsa



Zahrotus Sa'idah, S.I.Kom, M.A.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

SUMPAH PEMUDA merupakan momen bersejarah yang terjadi pada 28 Oktober 1928. Momen ini merupakan salah satu momen penting mengenai perjuangan bangsa Indonesia dalam menggalangkan semangat

persatuan serta memupuk semangat kemerdekaan. Sebagai informasi, pada tahun 1928, politik di Indonesia (dulu, Hindia Belanda) semakin memanas. Masyarakat Indonesia saat itu merasa bahwa harus bersatu untuk melawan penjajah Belanda dan memperjuangkan kemerdekaan. Karena kondisi tersebut, dibentuklah Kongres Pemuda di Jakarta. Kongres Pemuda ini dihadiri oleh pemuda-pemuda dari berbagai etnis dan latar belakang. Dalam suasana semangat kebangsaan yang tinggi, mereka juga menyepakati untuk bersatu dan membentuk ikrar yang berisi tumpah darah satu; tanah air Indonesia, berbangsa

satu; bangsa Indonesia, berbahasa satu; Bahasa Indonesia. Ikrar ini diucapkan dengan menggunakan bahasa resmi yakni Bahasa Indonesia, sekaligus sebagai pengakuan bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Semenjak itu, Ikrar Sumpah Pemuda menjadi bagian dari lambang persatuan dan semangat perjuangan. Lalu, pada tahun 1945, ikrar tersebut digunakan sebagai landasan dalam pembentukan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, yang diproklamkan oleh Soekarno dan Mohammad Hatta. Selain itu, ikrar ini juga menjadi pijakan moral dan semangat bagi para

pejuang kemerdekaan Indonesia.

Namun, relevansi Sumpah Pemuda tidak hanya terbatas pada sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Momen ini memiliki pesan yang kuat untuk generasi masa kini dan masa depan. Pertama-tama, Sumpah Pemuda mengajarkan kita arti persatuan. Meskipun Indonesia terdiri dari beragam suku, agama, dan budaya, Sumpah Pemuda juga mengingatkan kita bahwa persatuan adalah kunci keberhasilan sebuah bangsa. Ini adalah pelajaran penting dalam menghadapi perbedaan dan konflik yang ada di masyarakat kita saat ini.

Selain itu, Sumpah Pemuda juga menekankan

pentingnya bahasa Indonesia. Bahasa adalah alat komunikasi yang kuat dan identitas budaya yang tak ternilai. Dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, kita memperkuat identitas bangsa dan memudahkan komunikasi di seluruh negeri. Bahasa adalah alat pemersatu dan penyemangat dalam menjaga kesatuan bangsa. Selanjutnya, Sumpah Pemuda menyoroti semangat pemuda. Para pemuda adalah agen perubahan dalam masyarakat. Mereka memiliki energi, idealisme, dan semangat perubahan yang kuat. Sumpah Pemuda mengingatkan kita semua, terutama generasi muda, bahwa kita memiliki peran penting dalam

membangun masa depan bangsa. Semangat perjuangan dan tekad untuk mengatasi tantangan adalah pesan yang dapat diambil dari Sumpah Pemuda.

Jika ditelusuri, pada dasarnya Sumpah Pemuda memiliki relevansi dalam konteks globalisasi. Indonesia sebagai bangsa besar dan beragam harus menjalani perubahan dengan bijak. Tetapi, di tengah arus globalisasi, kita tidak boleh melupakan akar budaya dan nilai-nilai yang telah ditamanakan oleh para pejuang kemerdekaan. Dalam upaya berintegrasi ke dalam dunia global, kita harus tetap menjaga identitas dan kebudayaan kita.

Dalam mengakhiri opini



ini, mari kita ingat kembali makna Sumpah Pemuda. Ini bukan sekadar catatan sejarah, melainkan panduan untuk menjaga persatuan, bahasa, dan semangat pemuda. Sumpah Pemuda adalah warisan berharga yang harus kita junjung tinggi dan wujudkan dalam tindakan sehari-hari. Mari kita bersatu, memelihara bahasa dan budaya kita, dan menjadi agen perubahan positif dalam membangun Indonesia yang lebih baik. Sumpah Pemuda bukan hanya tentang masa lalu, tetapi juga tentang masa depan.